

**Dinamika Kelompok Tani Elurenta Di Desa Winebetan
Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa**

***Dynamics Of The Elurenta Farmer Group In Winebetan Village
South Langowan District Minahasa Regency***

Verentino Jeraldo Winokan^(*), Paulus Adrian Pangemanan, Barce Andries Feriano Wariki

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi: 18031104172@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id
Disetujui diterbitkan

: Rabu, 27 Agustus 2025
: Selasa, 30 September 2025

ABSTRACT

This study aims to determine and assess the dynamics of the "Elurenta" Farmer Group in Winebetan Village, South Langowan District, Minahasa Regency. The data collected consists of primary and secondary data. The sampling method used is census sampling where the number of respondents is 15 people who are members and registered in the Elurenta Farmer Group. The data analysis method used in this study is quantitative descriptive analysis with a Likert scale approach. The results show that the level of dynamics of the "Elurenta" Farmer Group is in the "Dynamic" category with a percentage index of 81.77%. The conclusion of this study is that the "Elurenta" Farmer Group has dynamic dynamics, indicated by strong interactions, effective cooperation, and high enthusiasm among members in achieving common goals.

Keywords: group dynamics; farmer groups; Likert scale; farmers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai dinamika Kelompok Tani "Elurenta" di Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling* sensus dimana jumlah responden berjumlah 15 orang yang tergabung dan terdaftar di dalam Kelompok Tani "Elurenta". Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dinamika Kelompok Tani "Elurenta" berada pada kategori "Dinamis" dengan indeks persentase sebesar 81,77%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kelompok Tani "Elurenta" memiliki dinamika yang dinamis, ditunjukkan oleh interaksi yang kuat, kerja sama yang efektif, dan semangat yang tinggi antar anggota dalam mencapai tujuan bersama.

Kata kunci : dinamika kelompok; kelompok tani; skala Likert; petani; dinamis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelompok tani mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan (Riani, 2021). Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani (Setiana, 2005). Melihat potensi tersebut, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal dan mendukung pembangunan pertanian, karena saat ini banyak kelompok tani yang tidak dapat mempertahankan keharmonisan kelompoknya dan akhirnya bubar (Rahman, 2025). Sebagai salah satu subjek dalam sistem pembangunan pertanian, peran kelompok sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Petani harus berkelompok, mengingat usahatani umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi dari lingkungannya. Semua yang mengintervensi usahatani tersebut pada dasarnya adalah sebuah lembaga (Pangarsa, 2006).

Desa Winebetan merupakan sebuah desa di wilayah Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia dengan luas wilayah 0,73 km² dengan luas wilayah pemukiman 0,34 km² dan wilayah pertanian 0,39 km² jumlah jaga sebanyak 5. Penduduk Desa Winebetan berjumlah 1.546 jiwa, dengan komposisi jumlah laki-laki sebanyak 805 orang dan perempuan 761 orang. Mayoritas pekerjaannya adalah petani dan peternak. Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan memiliki 16 kelompok tani yaitu Kelompok Tani Maesaan, Kelompok Tani Bintang Luuk, Kelompok Tani Tekengan, Kelompok Tani Taruna Jaya, Kelompok Tani Anugerah, Kelompok Tani Matuari Waya, Kelompok Tani Punyata Waya, Kelompok Tani Karema, Kelompok Tani Luuk Karema Jaya, Kelompok Tani Cita Waya, Kelompok Tani Maleloan, Kelompok Tani Mekar, Kelompok Tani Esa Kita, Kelompok Tani Malumbo, Kelompok Tani Mamangtawangan, dan Kelompok Tani Elurenta. Kelompok menjadi kuat jika dapat dikelola dengan baik. Kekuatan dalam memenuhi kebutuhan - kebutuhan, mengembangkan potensi, dan aktualisasi diri dari anggotanya. Dalam

kelompok, manusia mengalami proses sosialisasi dan pendidikan. Kelompok juga berfungsi sebagai ruang bekerja, ruang belajar, ruang bermain, dan ruang bercanda. Sebaliknya, jika kelompok tidak dikelola baik, tentu bisa menjadi kelemahan.

Kelompok Tani Elurenta merupakan salah satu kelompok tani dari 16 kelompok tani yang berada di Desa Winebetan yang terbentuk sejak tanggal 6 November tahun 2020. Kelompok Tani Elurenta sekarang beranggotakan 15 orang yang diketuai oleh Bapak Djoni Tuju. Kelompok tani sekarang yang membuat suatu kelompok tani hanya untuk mendapatkan subsidi pupuk dan akhirnya tidak bertahan lama.

Kelompok Tani Elurenta ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Winebetan. Peneliti tertarik untuk meneliti kedinamisan kelompok tani sempaka ini karena sudah 5 tahun ini Kelompok Tani Elurenta masih berada dalam tingkatan pemula. Meskipun Kelompok Tani Elurenta ini masih dalam tingkatan pemula, tetapi kelompok ini tetap bertahan. Meskipun merupakan kelompok tani pemula, tetapi Kelompok Tani Elurenta tergolong lebih aktif dalam berusaha tani, dan mengikuti sosialisasi dari penyuluhan pertanian.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai dinamika di Kelompok Tani Elurenta di Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa.

Manfaat Penelitian

1. Bagi kelompok tani, ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kelompok tani dan memberikan informasi kepada kelompok tani berdasarkan hasil penelitian di lapangan.
2. Bagi peneliti, ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengetahuan, khususnya dibidang pertanian.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kelompok tani responden yaitu Kelompok Tani Elurenta. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi ataupun jurnal-jurnal terkait.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling sensus*, juga dikenal sebagai sampling jenuh adalah metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian dengan jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 15 orang yang tergabung dan terdaftar di dalam Kelompok Tani Elurenta.

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun konsep pengukuran variabel yang akan diukur dalam penelitian ini berikut:

1. Karakteristik Responden
 - a. Umur
 - b. Jumlah Anggota Keluarga
 - c. Tingkat Pendidikan
2. Tujuan Kelompok
 - a. Tujuan kelompok sesuai dengan harapan dan kebutuhan.
 - b. Tujuan dari pembentukan Kelompok Tani Elurenta ini sudah tercapai.
3. Struktur Kelompok
 - a. Susunan kepengurusan dan peran di kelompok tani.
 - b. Peran dan tanggung jawab setiap anggota di kelompok yang sudah di atur.
4. Fungsi Tugas Kelompok
 - a. Berbagi informasi dalam kelompok.
 - b. Kelompok mengajak semua anggota untuk ikut serta dalam kegiatan atau pengambilan keputusan.
5. Pengembangan dan Pembinaan
 - a. Semua anggota aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok.
 - b. Kelompok mempunyai fasilitas atau tempat yang nyaman untuk pertemuan kelompok.
6. Kekompakkan Kelompok
 - a. Kepedulian antar anggota kelompok.
 - b. Merasa sangat nyaman dalam kelompok.
7. Suasana Kelompok
 - a. Menghargai pendapat dan perbedaan.

- b. Bebas untuk menyampaikan ide atau pendapat tanpa takut salah.

8. Tekanan Kelompok
 - a. Respon kelompok terhadap masalah di lingkungan pertanian.
 - b. Tantangan dari luar membuat kelompok lebih semangat mencari solusi.
9. Efektivitas Kelompok
 - a. Pelaksanaan tugas kelompok.
 - b. Semangat untuk mencapai tujuan.
10. Maksud-Maksud Tersembunyi
 - a. Tujuan pribadi yang tidak disampaikan secara terbuka.
 - b. Hal-hal yang tidak diungkapkan secara jelas dalam kelompok.

Metode Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan pengukuran skala likert. Hasil penilaian dari proses pengambilan sampel dilanjutkan dengan perhitungan untuk diketahui total skor dari setiap pertanyaan dengan menggunakan rumus berikut:

$$T \times P_n$$

Keterangan:

T = Jumlah Responden Yang memilih

Pn = Pilihan Angka Skor Likert

1. Penentuan Interpretasi Skor Penilaian

Menginterpretasikan total nilai, dengan cara mengetahui skor tertinggi dalam item penilaian untuk penilaian indeks persen rumus berikut :
Skor Tertinggi (Y) = Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

$$Y = 5 \times 15$$

$$Y = 75$$

2. Penentuan Interval Skor Penilaian

Penentuan interval skor penilaian digunakan untuk mengetahui rentang jarak antar indeks persen skor penilaian likert yang sudah ditentukan dengan rumus:

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$$

Interval skor penilaian dalam penelitian ini adalah 20, yang berarti di setiap kelipatan 20 adalah penentuan untuk indeks persen skor penilaian likert.

3. Penentuan Nilai Keseluruhan Dinamika Kelompok Tani

Perhitungan skor keseluruhan diperlukan untuk mengetahui keseluruhan nilai tingkat kepuasan konsumen yang dihitung berikut:

$S = \text{Skor Likert} \times \text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Pertanyaan}$

Penentuan nilai keseluruhan dalam penelitian ini ada 5. Berikut perhitungan penentuan nilai keseluruhan dalam penelitian ini:

$$S_5 = 5 \times 15 \times 18 = 1350$$

$$S_4 = 4 \times 15 \times 18 = 1080$$

$$S_3 = 3 \times 15 \times 18 = 810$$

$$S_2 = 2 \times 15 \times 18 = 540$$

$$S_1 = 1 \times 15 \times 18 = 270$$

4. Indeks Persen Hasil Penilaian

Indeks persen merupakan persentase dari total skor penilaian setiap pertanyaan, dengan rumus berikut:

$$\text{Dinamika Kelompok Tani} = \frac{\text{Total Skor Penilaian}}{Y(\text{Skor Tertinggi})} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa memiliki luas wilayah 0,73 km² yang terbagi atas wilayah pemukiman (0,34 km²) dan wilayah pertanian (0,39 km²). Mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak. Di desa ini, terdapat 16 kelompok tani Desa Winebetan Kecamatan Langowan Selatan memiliki 16 Kelompok Tani Elurenta, salah satunya adalah Kelompok Tani Elurenta yang menjadi fokus penelitian ini. Jumlah penduduk Desa Winebetan berjumlah 1.546 jiwa, dengan komposisi jumlah laki-laki sebanyak 805 orang dan perempuan 761 orang, yang mayoritas pekerjaannya adalah petani dan peternak. Secara administrasi Desa Winebetan berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Tounelet

Sebelah Selatan : Desa Manembo

Sebelah Timur : Desa Wolaang

Sebelah Barat : Desa Kaaruyan Bawah

Karakteristik Kelompok Tani Elurenta

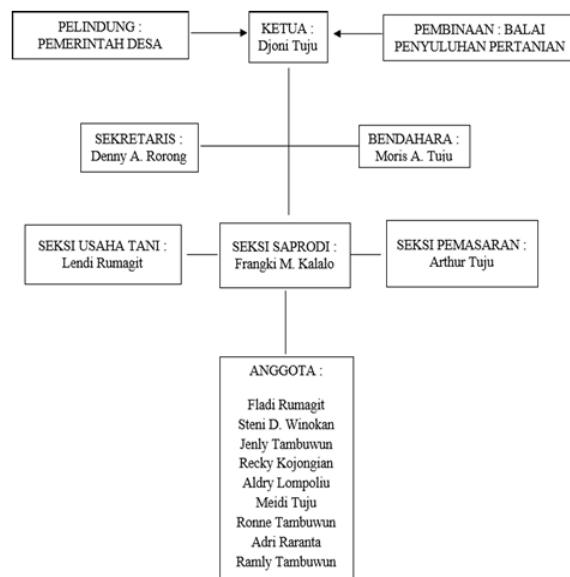
Kelompok Tani Elurenta merupakan salah satu kelompok tani dari ke 16 kelompok tani yang berada di Desa Winebetan yang terbentuk sejak tanggal 6 November tahun 2020. Kelompok Tani Elurenta yang sekarang beranggotakan 15 orang pada Tabel 1 yang diketuai oleh Bapak Djonie Tuju.

Tabel 2. Daftar Nama Anggota Kelompok Tani Elurenta

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Djonie Tuju	61	Ketua
2	Deni Rorong	51	Sekertaris
3	Moris A. Tuju	44	Bendahara
4	Arthur Tuju	43	Seksi Pemasaran
5	Frangki M. Kalalo	47	Seksi Saprodi
6	Lendi Rumagit	44	Seksi Usaha Tani
7	Fladi Rumagit	27	Anggota
8	Steni D. Winokan	35	Anggota
9	Jenly Tambuwun	42	Anggota
10	Recky Kojongian	53	Anggota
11	Aldry Lompoliu	48	Anggota
12	Meidi Tuju	52	Anggota
13	Ronne Tambuwun	46	Anggota
14	Adri Raranta	53	Anggota
15	Ramly Tambuwun	38	Anggota

Sumber: Data Primer, 2025

Berikut dibawah ini adalah struktur organisasi Kelompok Tani Elurenta.



Gambar 1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Elurenta

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Tani Elurenta yang berjumlah 15 orang. Karakteristik responden disajikan berdasarkan usia responden bervariasi, dengan anggota termuda berumur 27 tahun dan yang tertua 61 tahun. Mayoritas anggota berada dalam rentang usia 20 produktif untuk bertani. Jumlah tanggungan keluarga bervariasi dari 0 hingga 3 orang, yang dapat mempengaruhi motivasi dalam bekerja. Tingkat pendidikan sebagian besar anggota (13 dari 15 orang) memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK, satu orang SMP, yang menunjukkan tingkat pengetahuan

formal yang cukup merata dan memadai untuk menyerap informasi serta inovasi pertanian.

Dinamika Kelompok Tani Elurenta

Untuk mengetahui kedinamisan pada Kelompok Tani Elurenta baik itu dari tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud maksud tersembunyi perlu untuk mengukur seberapa besar kedinamisan yang ada dalam Kelompok Tani Elurenta.

Tujuan Kelompok

Tujuan dari Kelompok Tani Elurenta adalah untuk mendapatkan bantuan berupa alat pertanian dan pupuk.

Tabel 2. Tujuan Sudah Sesuai Dengan Harapan

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	4	6,67
5	Sangat Dinamis	5	70	93,33
Total		74	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 2 menunjukkan pada variabel tujuan kelompok indikator pertama terdapat 14 (93,33%) responden memilih sangat dinamis dan ada 1 (6,67%) responden memilih dinamis, dengan total skor 74. Maka angka indeks yang diperoleh dari pernyataan pertama yaitu $\frac{74}{75} \times 100\% = 98,66\%$. Sehingga interpretasi nilainya ada pada kategori sangat dinamis.

Angka indeks sebesar 98,66% menegaskan bahwa hampir seluruh anggota kelompok memiliki pemahaman dan penerimaan yang seragam terhadap tujuan kelompok. Berbeda dengan responden yang hanya merasa setuju, menurutnya masih ada aspek yang masih bisa ditingkatkan, dia masih mengalami kendala kecil dan pandangan yang berbeda. Secara keseluruhan anggota Kelompok Tani Elurenta merasa tujuan sudah sangat sesuai dengan harapan Kelompok Tani Elurenta.

Tabel 2. Tujuan Telah Tercapai

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	3	6,66
4	Dinamis	4	56	93,33
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		59	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa ada 1 (6,66%) responden memilih netral dan ada 14 (93,33%) responden memilih dinamis dengan total skor 59. Maka angka indeks yang diperoleh dari pernyataan kedua yaitu $\frac{59}{75} \times 100\% = 78,66\%$. Angka indeks sebesar 78,66% yang berada dalam kategori "Dinamis" secara kuantitatif menegaskan bahwa pencapaian tujuan tidak berada pada level "Sangat Dinamis".

Menurut para responden bantuan berupa pupuk sudah tersalurkan tetapi untuk bantuan alat – alat pertanian belum terealisasi. Secara keseluruhan tujuan untuk memperoleh bantuan (seperti alat dan pupuk) memang telah terpenuhi, namun mungkin ada aspek-aspek lain yang belum sepenuhnya tercapai atau ada kendala dalam prosesnya.

Tabel 4. Rekapitulasi Dari Skor Tujuan Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	0	4	70	74	98,66
2	15	0	0	3	56	0	59	78,66
Total				3	60	70	133	88,66

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel tujuan kelompok indikator pertama memperoleh angka indeks 98,66%, variabel tujuan kelompok indikator kedua memperoleh angka indeks 78,66%, didapatkan maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{133}{150} \times 100\% = 88,66\%$ indeks ini menunjukan bahwa tujuan kelompok berada dalam kategori sangat dinamis, karena anggota kelompok merasa tujuan kelompok sudah sesuai dengan harapan pribadi dan telah tercapai.

Kejelasan tujuan ini menjadi pendorong kuat bagi aktivitas kelompok, sesuai dengan teori yang menyatakan tujuan yang jelas akan memperkuat dinamika kelompok.

Struktur Kelompok

Dalam penilaian unsur dinamika struktur kelompok terdapat dua pertanyaan yaitu, susunan kepengurusan, dan peran dan tanggung jawab.

Tabel 5. Struktur Kelompok Kepengurusan

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	44	73,33
5	Sangat Dinamis	5	22	26,67
Total		64	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 5 menunjukkan ada 11 (73,33%) responden yang memilih dinamis dan ada 4

(26,67%) responden yang menjawab sangat dinamis dengan total skor 64. Maka angka indeks yang diperoleh $\frac{64}{75} \times 100\% = 83,33\%$ sehingga nilai interpretasi dalam kategori dinamis.

Kategori "Dinamis" menunjukkan bahwa struktur kelompok ini sudah sangat baik dan fungsional. Proses pengambilan keputusan dan komunikasi dari pengurus ke anggota memiliki jalur hierarki yang jelas. Sehingga secara menyeluruh Kelompok Tani Elurenta memiliki struktur yang jelas.

Tabel 6. Struktur Kelompok Peran dan Tanggung Jawab

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	1	6,66
4	Dinamis	4	40	66,67
5	Sangat Dinamis	5	20	26,67
Total		63	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 6 menunjukkan ada 1 (6,66%) responden memilih netral, 10 (66,67%) responden memilih dinamis, dan ada 4 (26,67%) responden memilih sangat dinamis dengan total skor 63. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{63}{75} \times 100\% = 84,00\%$ sehingga nilai interpretasi dalam kategori sangat dinamis bahwa peran dan tanggung jawab dalam kelompok sudah terbagi dengan jelas. Ini menunjukkan adanya pemahaman kolektif yang kuat di antara anggota mengenai tugas dan fungsi masing-masing.

Selain itu pembagian tugas tidak hanya ada di atas kertas, tetapi juga dipahami dan diterima dengan baik oleh anggota. Berbeda dengan responden yang netral dia merasa bahwa belum sepenuhnya memahami perannya atau merasa kurang dilibatkan dalam beberapa aspek.

Tabel 7. Rekap Variabel Struktur Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	0	44	20	64	85,33
2	15	0	0	3	40	20	63	84,00
Total				3	84	40	127	84,66

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 7 menunjukkan bahwa angka indeks diperoleh dari variabel struktur kelompok yaitu $\frac{127}{150} \times 100\% = 84,66\%$ indeks menunjukkan bahwa struktur kelompok berada kategori dinamis.

Kelompok memiliki struktur kepengurusan dan pembagian tugas yang jelas di mana anggota saling menghargai dan bebas berpendapat. Ini mendukung keberhasilan kelompok dalam mengatur untuk mencapai tujuan.

Fungsi Tugas Kelompok

Dalam penilaian unsur fungsi dan tugas kelompok kelompok ada dua pertanyaan yaitu, tentang memberikan informasi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan keputusan.

Tabel 8. Memberikan Informasi

No.	Jawaban	Nilai	Skor	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0	0
3	Netral	3	0	0	0
4	Dinamis	4	44	11	73,33
5	Sangat Dinamis	5	20	4	26,67
Total		64	15	100	

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 8 menunjukkan ada 11 (73,33%) responden yang menjawab dinamis dan ada 4 (26,67%) responden yang menjadi sangat dinamis dengan total skor 64. Maka angka indeks yang di peroleh yaitu $\frac{64}{75} \times 100\% = 85,33\%$. Sehingga nilai interpretasi dalam kategori sangat dinamis.

Fungsi tugas Kelompok Tani Elurenta sudah berjalan dengan baik dalam hal ini memberikan memberikan informasi kepada semua anggota kelompok mengenai segala kegiatan yang akan dilakukan kelompok. Ini menunjukkan bahwa proses penyampaian dan penerimaan informasi di dalam Kelompok Tani Elurenta berjalan dengan sangat efektif.

Tabel 9. Berpartisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

No.	Jawaban	Nilai	Skor	Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0	0
3	Netral	3	6	2	13,33
4	Dinamis	4	36	9	60,00
5	Sangat Dinamis	5	20	4	26,67
Total		62	15	100	

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 9 menunjukkan ada 2 (13,33%) responden menjawab netral, 9 responden menjawab dinamis, dan ada 4 responden menjawab sangat dinamis dengan total skor 62, Maka angka indeks yang di peroleh yaitu $\frac{62}{75} \times 100\% = 82,66\%$ sehingga nilai interpretasi pada kategori dinamis, artinya kelompok selalu mengajak anggota kelompok untuk ikut andil dan aktif diajak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Untuk responden yang merasa netral mereka merasa tidak selalu dilibatkan atau peran mereka dalam pengambilan keputusan tidak sejelas yang lain. Secara keseluruhan Kelompok Tani Elurenta memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam pengambilan keputusan, yang merupakan elemen

penting untuk menjaga semangat dan kerja sama antar anggota.

Tabel 10. Rekap Fungsi Tugas Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	0	44	20	64	85,33
2	15	0	0	6	36	20	62	82,66
Total		6	84	40	126		84,00	

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 10 menunjukkan bahwa maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{126}{150} \times 100\% = 94,66\%$ indeks ini menunjukkan bahwa variabel fungsi tugas kelompok berada dalam kategori sangat dinamis ini adalah unsur dengan skor tertinggi.

Anggota kelompok merasa kelompok sangat efektif dalam berbagi informasi dan mengajak semua anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan fungsi kelompok tani sebagai kelas belajar dan wahana kerja.

Pengembangan dan Pembinaan

Dalam penilaian unsur fungsi dan tugas kelompok kelompok ada dua pertanyaan yaitu, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok dan fasilitas kelompok.

Tabel 11. Ikut Kegiatan Kelompok

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	6	13,33
4	Dinamis	4	52	86,67
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		58	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 11 menunjukkan ada 2 (13,33%) responden menjawab netral dan ada 13 (86,67%) responden menjawab dinamis dengan total skor 58. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{58}{75} \times 100\% = 77,33\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis. Kelompok selalu mengajak anggota untuk turut serta mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan.

Berbeda dengan responden yang memilih netral karena tidak selalu atau tidak sepenuhnya dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor eksternal atau pribadi yang tidak dijelaskan, tetapi memberikan ruang bagi kelompok untuk terus meningkatkan upaya ajakan dan fasilitas agar semua anggota merasa lebih mudah untuk berpartisipasi. Secara keseluruhan Kelompok Tani Elurenta memiliki

tingkat partisipasi anggota yang aktif dan efektif, yang menjadi salah satu faktor penting dalam keberlanjutan dan keberhasilan kelompok.

Tabel 12. Fasilitas Kelompok

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	6	13,33
4	Dinamis	4	52	86,67
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		58	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 11 menunjukkan ada 2 (13,33%) responden menjawab netral dan ada 13 (86,67%) responden menjawab dinamis dengan total skor 58. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{58}{75} \times 100\% = 77,33\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis.

Anggota merasa kelompok sudah mempunyai tempat yang nyaman untuk melakukan pertemuan walaupun masih belum tempat permanen, dengan adanya tempat yang nyaman untuk pertemuan, kelompok dapat memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar anggota dengan lebih baik. Secara keseluruhan Kelompok Tani Elurenta di Desa Winebetan telah berhasil menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung aktivitas mereka. Namun, kondisi fasilitas yang belum permanen mengisyaratkan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan fasilitas kelompok di masa depan.

Tabel 13. Rekap Pengembangan dan Pembinaan Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	6	52	0	58	77,33
2	15	0	0	6	52	0	58	77,33
Total				12	104	0	116	77,33

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 13 menunjukkan bahwa maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{116}{150} \times 100\% = 77,33\%$ indeks ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pembinaan kelompok berada pada tingkat dinamis di Desa Winebetan. Meskipun partisipasi anggota dalam kegiatan tergolong aktif, masih ada ruang untuk peningkatan. Unsur ini masih dinilai baik, menunjukkan adanya usaha untuk mempertahankan kehidupan kelompok.

Kekompakan Kelompok

Dalam unsur kekompakan kelompok juga ada 2 pertanyaan yaitu, saling peduli serta yang kedua nyaman dalam kelompok.

Tabel 14. Saling Peduli dan Membantu Satu Sama Lain

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	44	73,33
5	Sangat Dinamis	5	20	26,67
Total		64	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 14 menunjukkan ada 11 (73,33%) responden menjawab dinamis dan ada 4 (26,67%) responden yang menjawab sangat dinamis dengan total skor 64. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{64}{75} \times 100\% = 85,33\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis. Kelompok Tani Elurenta saling peduli dan membantu satu sama lain serta memiliki tingkat kekompakkan yang sangat kuat di antara anggota kelompok.

Para anggota merasa peduli dan saling membantu, mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi dan terlibat dalam setiap kegiatan kelompok. Secara keseluruhan Kelompok Tani Elurenta memiliki tingkat kekompakkan dan kedulian yang luar biasa tinggi. Unsur ini menjadi salah satu pilar utama yang menjaga dinamika kelompok tetap sehat, kuat, dan termotivasi untuk mencapai tujuan bersama.

Tabel 15. Nyaman Dalam Kelompok

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	44	73,33
5	Sangat Dinamis	5	20	26,67
Total		64	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 15 menunjukkan ada 15 terdapat 11 (73,33%) responden menjawab dinamis dan ada 4 (26,67%) responden menjawab sangat dinamis dengan total skor 64, maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{64}{75} \times 100\% = 85,33\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis.

Anggota kelompok merasa nyaman berada dan menjadi bagian penting dalam Kelompok Tani Elurenta. Ada rasa kekeluargaan yang kuat tidak hanya berbagi ilmu tentang pertanian, tapi juga saling bantu dalam hal lain.

Tabel 16. Rekap Kekompakkan Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	48	20	64	85,33	
2	15	0	0	48	20	64	85,33	
Total		0	88	40	128		85,33	

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 16 menunjukkan bahwa maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{128}{150} \times 100\% = 85,33\%$

85,33% indeks ini menunjukkan bahwa kekompakkan kelompok berada pada tingkat sangat dinamis.

Terdapat kepedulian yang tinggi antar anggota dan mereka merasa sangat nyaman berada di dalam kelompok. Kekompakkan ini, sebagaimana disebutkan Thomas (2005), merangsang anggota untuk lebih aktif mencapai tujuan kelompok.

Suasana Kelompok

Dalam penilaian unsur untuk suasana kelompok ada dua pertanyaan yaitu, saling menghargai dan bebas berpendapat.

Tabel 17. Saling Menghargai

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	60	15
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		60	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 17 menunjukkan ada 15 (100%) responden menjawab dinamis dengan total skor 60 maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{60}{75} \times 100\% = 80,00\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis.

Anggota dalam Kelompok Tani Elurenta saling menghargai satu sama lain. Dalam Kelompok Tani Elurenta saling menghargai bukan hanya sekadar sopan santun, tapi juga menghargai setiap kontribusi, sudut pandang, dan pengalaman yang berbeda.

Tabel 18. Bebas Berpendapat

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	48	12
5	Sangat Dinamis	5	15	3
Total		63	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 18 menunjukkan ada 12 (18,00%) memilih jawaban dinamis dan ada 3 (20,00%) responden memilih jawaban sangat dinamis dengan total skor 63, maka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{63}{75} \times 100\% = 84,00\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori sangat dinamis. Anggota kelompok dapat bebas berpendapat tanpa takut di hakimi. kebebasan berpendapat di sini bukan cuma soal bicara, tapi juga soal mendengarkan, berdiskusi, dan mengambil keputusan bersama. Suasana ini membuat merasa dihargai, dan yang

paling penting, setiap masukan bisa jadi langkah maju untuk kelompok kami.

Tabel 19. Rekap Suasana Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	0	60	0	60	82,00
2	15	0	0	0	48	15	63	82,00
Total				108	15	123		82,00

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 19 menunjukkan bahwa maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{123}{150} \times 100\% = 82,00\%$ indeks ini menunjukkan bahwa variabel suasana kelompok berada pada tingkatan dinamis. Responden menilai suasana di dalam kelompok sangat kondusif, di mana anggota saling menghargai dan bebas berpendapat.

Adanya suasana yang terbuka dan saling mendukung ini penting untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif, membangun kepercayaan, dan mendorong partisipasi aktif dari setiap anggota. Suasana positif ini juga berkontribusi pada kenyamanan anggota dalam berinteraksi dan bekerja sama.

Tekanan Kelompok

Dalam indikator unsur tekanan kelompok ada dua pertanyaan yaitu yang pertama respon cepat jika ada masalah dan mencari solusi.

Tabel 20. Respon Cepat

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	6	13,33
4	Dinamis	4	52	86,67
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		58	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 20 menunjukkan ada 2 (13,33%) memilih jawaban netral dan ada 13 (86,67%) responden memilih jawaban dinamis dengan total skor 58. Maka angka indeks diperoleh yaitu $\frac{58}{75} \times 100\% = 77,33\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis. Kelompok merespon dengan cepat masalah muncul lingkungan pertanian misalnya hama dan perubahan cuaca ekstrem.

Tabel 21. Mencari Solusi

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	18	40,00
4	Dinamis	4	36	60,00
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		54	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 21 menunjukkan ada 6 (40,00%) responden memilih jawaban netral dan ada 9

(60,00%) responden memilih jawaban dinamis dengan total skor 54. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{54}{75} \times 100\% = 72,00\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis.

Ketika harga pupuk naik petani dan sektor pertanian secara keseluruhan menghadapi beberapa tantangan serius. Ini bukan hanya masalah modal, tapi juga berdampak pada hasil panen dan pendapatan petani. Membuat kelompok lebih giat mencari solusi.

Tabel 22. Rekap Tekanan Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	6	52	0	58	77,33
2	15	0	0	18	36	0	54	72,00
Total				24	88	0	112	74,66

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 22 menunjukkan bahwa maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{112}{150} \times 100\% = 74,66\%$ indeks ini menunjukkan bahwa kelompok cukup responsif terhadap masalah dan tantangan dari luar. Meskipun skornya paling rendah di antara unsur positif, hal ini menunjukkan bahwa tekanan eksternal ataupun internal mendorong kelompok untuk mencari solusi.

Efektivitas Kelompok

Dalam efektivitas kelompok mempunyai dua indikator pertanyaan yaitu berhasil melaksanakan tugas, dan semangat dalam setiap mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 23. Berhasil Melaksanakan Tugas

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	12	26,67
4	Dinamis	4	36	60,00
5	Sangat Dinamis	5	10	13,33
Total		58	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 23 menunjukkan ada 4 (26,67%) responden menjawab netral, 9 (60,00) responden menjawab dinamis dan ada 2 (13,33) responden memilih jawaban dinamis dengan total skor 58. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{58}{75} \times 100\% = 77,33\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis. Kelompok berhasil menjalankan tugas dan kewajiban sebagai kelompok tani.

Tabel 24. Mengikuti Kegiatan

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	52	73,33
5	Sangat Dinamis	5	10	26,67
Total		62	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 24 menunjukkan ada 11 (73,33%) responden menjawab dinamis dan ada 4 (26,67%) responden memilih jawaban dinamis dengan total skor 62. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{62}{75} \times 100\% = 82,66\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis. Anggota kelompok giat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok.

Tabel 25. Rekap Efektivitas Kelompok

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	12	40	5	57	76,00
2	15	0	0	0	52	10	62	82,00
Total				12	92	15	119	79,33

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 25 menunjukkan bahwa maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{119}{150} \times 100\% = 79,33\%$ indeks ini menunjukkan bahwa efektivitas kelompok berada dalam tingkatan dinamis. Kelompok dianggap berhasil dalam melaksanakan tugas dan memiliki semangat tinggi mengikuti kegiatan dan untuk mencapai tujuan.

Maksud-Maksud Tersembunyi

Dalam indikator maksud-maksud tersembunyi juga memiliki dua pertanyaan yaitu tentang anggota atau pengurus tidak ada yang mempunyai punya tujuan pribadi dan tidak ada hal-hal yang tidak diungkapkan.

Tabel 26. Tidak Mempunyai Tujuan Pribadi

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	60	15
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		60	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 26 menunjukkan ada 15 orang (100%) menjawab dinamis dengan total skor 60. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{60}{75} \times 100\% = 80,00\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis. Artinya anggota kelompok tidak mempunyai tujuan pribadi yang bertentangan dengan tujuan utama kelompok.

Tabel 27. Tidak Ada Hal-Hal Yang Disembunyikan

No.	Jawaban	Nilai	Skor Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Dinamis	1	0	0
2	Tidak Dinamis	2	0	0
3	Netral	3	0	0
4	Dinamis	4	60	15
5	Sangat Dinamis	5	0	0
Total		60	15	100

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 27 menunjukkan ada 15 orang (100%) menjawab dinamis dengan total skor 60. Maka angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{60}{75} \times 100\% = 80,00\%$ nilai interpretasi berada dalam kategori dinamis. Tidak ada hal-hal yang disembunyikan yang dapat memecah belah kelompok.

Tabel 28. Rekap Maksud-Maksud Tersembunyi

Indikator	Responden	STD	TD	N	D	SD	Skor	Persentase (%)
1	15	0	0	0	60	0	60	80,00
2	15	0	0	0	60	0	60	80,00
Total				0	120	0	120	80,00

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 28 menunjukkan bahwa maksimal angka indeks yang diperoleh yaitu $\frac{120}{150} \times 100\% = 80,00\%$ indeks ini menunjukkan berada pada tingkatan dinamis. Ini mengindikasikan bahwa kelompok ini dilandasi oleh kejujuran dan transparansi. Tidak adanya agenda tersembunyi justru memperkuat ikatan dan kepercayaan, yang merupakan fondasi dinamika kelompok yang sehat.

Rekapitulasi Total Skor Dinamika Kelompok Tani

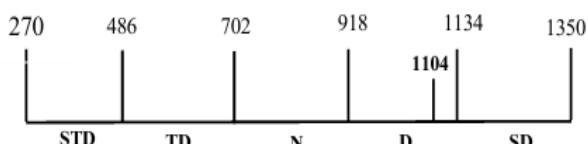
Rekapitulasi jumlah skor tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok efektivitas kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud maksud tersembunyi.

Tabel 29. Rekapitulasi Total Skor Dinamika Kelompok Tani

Variabel	Skor	Persentase (%)	Interpretasi
Tujuan	133	88,66	Sangat Dinamis
Struktur	127	84,00	Sangat Dinamis
Fungsi Tugas	126	84,00	Sangat Dinamis
Pengembangan dan Pembinaan	116	77,33	Dinamis
Kekompakkan	128	85,00	Sangat Dinamis
Suasana	123	82,00	Dinamis
Tekanan	112	74,66	Dinamis
Efektivitas	119	79,33	Dinamis
Maksud-Maksud Tersembunyi	120	80,00	Dinamis
Total	1104	81,77	Dinamis

Sumber: Data Primer, 2025

Untuk mengetahui tingkat kedinamisan Kelompok Tani Elurenta maka perlu dihitung Jumlah skor keseluruhan ideal untuk semua pertanyaan = 1350 (Sangat Setuju), jumlah skor terendah = 270 (Sangat Tidak Setuju). Berdasarkan data yang diperoleh dari 18 pertanyaan yang diberikan kepada 15 responden, maka diperoleh total skor 1104, dengan indeks dinamika kelompok tani berikut:

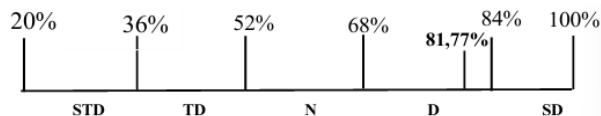


Gambar 2. Hasil Skor Keseluruhan Idel

Secara persentase, angka indeks kedinamisan Kelompok Tani Elurenta di Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan terletak pada Secara persentase, indeks dinamika Kelompok Tani Elurenta adalah berikut:

$$\text{Indeks Dinamika Kelompok Tani} = \frac{1104}{1350} \times 100\% \\ = 81,77\%$$

Dengan nilai interval tingkat kedinamisan Kelompok Tani Elurenta berikut:



Gambar 3. Nilai Interval Tingkat Kedinamisan Kelompok

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan skala likert, maka dapat diketahui bahwa angka indeks tingkat kedinamisan Kelompok Tani Elurenta dari unsur tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas kelompok, pengembangan dan pembinaan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektivitas kelompok, dan maksud maksud tersembunyi berada pada titik 81,77% yang berarti Kelompok Tani Elurenta berada pada kategori dinamis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang dinamika Kelompok Tani "Elurenta" di Desa Winebetan, Kecamatan Langowan Selatan, Kabupaten Minahasa, dapat disimpulkan bahwa Kelompok Tani "Elurenta" berada pada tingkat dinamika yang dinamis. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan indeks dinamika kelompok sebesar 81,77%, yang menempatkannya dalam kategori "Dinamis" (68 - 84 %). Indeks ini merefleksikan adanya interaksi yang kuat, kerja sama yang efektif, serta semangat yang tinggi antaranggota

kelompok dalam mencapai tujuan bersama, yang menjadi indikator kuat bahwa kelompok berfungsi dengan sangat baik.

Saran

Meskipun Kelompok Tani "Elurenta" telah mencapai tingkat dinamika yang sangat baik, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja serta keberlanjutan kelompok di masa mendatang berikut:

1. Bagi Kelompok Tani Elurenta mempertahankan kekuatan terus pertahankan dan kuatkan unsur-unsur yang sudah sangat dinamis seperti fungsi tugas, kekompakan, dan tujuan kelompok melalui pertemuan rutin yang sudah berjalan. Peningkatan Responsivitas meskipun sudah dinamis, unsur "tekanan kelompok" memiliki skor terendah. Disarankan kelompok proaktif mengadakan diskusi atau simulasi untuk mengantisipasi tantangan eksternal, seperti perubahan iklim, serangan hama, atau fluktuasi harga pasar, agar kelompok lebih siap dan solid dalam menghadapi tekanan. Regenerasi dan pembinaan perlu adanya program untuk terus membina dan mengembangkan partisipasi anggota, terutama anggota yang lebih muda, untuk memastikan keberlanjutan dan regenerasi kepemimpinan di masa depan.
2. Bagi penyuluh pertanian dan pemerintah desa memberikan apresiasi dan dukungan lebih lanjut (misalnya dalam bentuk pelatihan lanjutan atau akses sarana produksi) untuk menjaga semangat dan efektivitas kelompok.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kualitatif yang lebih mendalam untuk mengungkap faktor-faktor kunci di balik tingginya tingkat dinamika Kelompok Tani Elurenta dan melakukan studi komparatif antara Kelompok Tani Elurenta dengan kelompok tani lain yang dianggap kurang aktif di Desa Winebetan untuk menganalisis perbedaan faktor penyebabnya.

DAFTAR PUSTAKA

Rahman, T. 2025. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi (Studi Pada Kelompok Tani Bawang Merah Di

- Kecamatan Monta Kabupaten Bima). *Thesis. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar.*
- Riania., Zuriania., Zahara, H., Hafizin. 2021. Fungsi Kelompok Tani Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Gampong Uteun Bunta Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Agrifo*, 6(1): 23-30.

Pangarsa, G. W. 2006. *Merah Putih Arsitektur Nusantara*. Yogyakarta: Andi.

Setiana, L. 2005. *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Thomas, S. 2005. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Universitas Terbuka.